

Software Requirement (Persyaratan PL)

Arna Fariza

.

Rekayasa Perangkat Lunak

Tujuan



- ☐ Memperkenalkan konsep persyaratan user dan sistem
- ☐ Menjelaskan persyaratan fungsional dan non-fungsional
- ☐ Menjelaskan bagaimana persyaratan PL dapat ditulis dalam dokumen persyaratan

Rekayasa Perangkat Lunak

Materi



- ☐ Persyaratan fungsional dan non-fungsional
- ☐ Persyaratan user
- ☐ Persyaratan sistem
- ☐ Spesifikasi antar muka
- ☐ Dokumen persyaratan PL

Rekayasa Perangkat Lunak

3

Rekayasa Persyaratan



- ☐ Proses menetapkan layanan yang dibutuhkan konsumen terhadap sistem dan batasan operasi dan pengembangan.
- ☐ Persyaratan itu sendiri adalah diskripsi layanan sistem dan batasan yang dihasilkan selama proses rekayasa persyaratan.

Rekayasa Perangkat Lunak

Apakah Persyaratan itu?



- □ Pernyataan abstrak level tinggi dari layanan atau batasan sistem ke dalam spesifikasi fungsional matematis
- ☐ Tidak terelakkan bahwa persyaratan mempunyai dua fungsi
 - o merupakan dasar untuk penawaran kontrak sehingga harus terbuka untuk interpretasi
 - o merupakan dasar untuk kontrak itu sendiri sehingga harus didefinisikan secara detail
 - o Kedua pernyataan diatas disebut persyaratan

Rekavasa Perangkat Lunak

5

Abstraksi Persyaratan (Davis)



"Jika sebuah perusahaan akan mengadakan kontrak untuk proyek pengembangan software besar, harus didefinisikan persyaratan yang cukup dimana solusi belum terdefinisi. Persyaratan harus ditulis sehingga beberapa kontraktor dapat menawarkan kontrak, penawaran, kemungkinan, secara berbeda dengan persyaratan organisasi client. Bila kontrak sudah diserahkan, kontraktor harus menulis definisi sistem untuk client secara lebih detail sehingga client mengerti dan dapat mem-validasi software yang akan dikerjakan. Kedua dokumen ini disebut dokumen persyaratan untuk sistem"

Rekayasa Perangkat Lunak

Tipe-tipe Persyaratan



☐ Persyaratan User

o Laporan dalam bahasa natural plus diagram layanan yang tersedia dan batasan operasional. Ditulis oleh konsumen

☐ Persyaratan Sistem

o Dokumen terstruktur yang berisi diskripsi detail dari fungsi sistem, layanan dan batasan operasional. Mendefinisikan apa yang harus dilaksanakan sehingga dapat menjadi bagian dari kontrak antara konsumen dan developer.

Rekayasa Perangkat Lunak

7

Definisi dan Spesifikasi



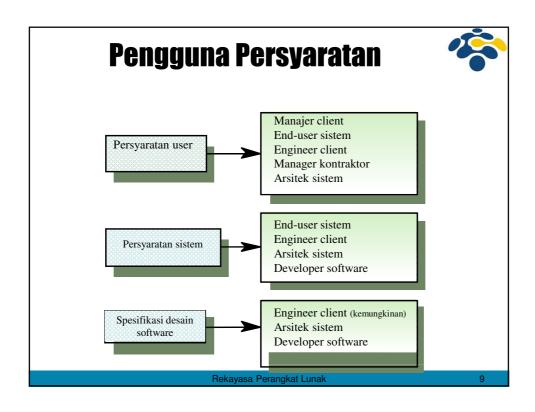
Definisi Persyaratan

 Software harus menyediakan ketentuan menampilkan dan mengakses file yang dibuat oleh tool lain

Spesifikasi Persyaratan

- 1.1 User diberikan fasilitas untuk mendefinisikan tipe file eksternal
- $1.2\,$ Setiap tipe file eksternal mempunyai alat untuk dihubungkan yang dapat diaplikasikan ke file
- $1.3\,$ Setiap tipe file eksternal direpresentasikan sebagai icon tertentu pada tampilan user
- 1.4 Fasilitas disediakan untuk icon yang merepresentasikan tipe file eksternal yang didefinisikan oleh user
- 1.5 Jika user memilih icon untuk merepresentasikan file eksternal, efek pemilihan mengaplikasikan alat yang menghubungkan antara tipe file eksternal ke file yang direpresentasikan oleh icon terpilih

Rekavasa Perangkat Lunak



Persyaratan Fungsional dan non-fungsional Persyaratan fungsional Pernyataan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu Persyaratan non-fungsional Batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi dll Persyaratan domain Persyaratan yang datang dari domain aplikasi sistem dan yang menyatakan karakteristik dari domain tersebut

Persyaratan Fungsional



- ☐ Menggambarkan fungsionalitas atau layanan sistem
- ☐ Tergantung pada jenis PL, harapan user dan jenis sistem dimana PL digunakan
- □ Perysaratan fungsional user merupakan pernyataan level tinggi dari apa yang seharusnya dilakukan sistem tetapi persyaratan fungsional sistem harus menggambarkan layanan sistem secara rinci

Rekavasa Perangkat Lunak

11

Contoh Kasus : System LIBSYS



- ☐ Sebuah sistem perpustakaan yang menyediakan antarmuka tunggal untuk sejumlah database dari artikel di perpustakaan yang berbeda.
- ☐ Pengguna dapat mencari, mengunduh dan mencetak artikel secara pribadi.



Contoh Peryaratan Fungsional

- ☐ User seharusnya dapat melakukan pencarian melalui database atau subsetnya.
- ☐ Sistem menyediakan tampilan yang tepat bagi user untuk membaca dokumen dalam penyimpan dokumen.
- ☐ Setiap order akan dialokasikan identifikasi unik (ORDER_ID) dimana pengguna dapat menyalin ke penyimpanan sekunder.

Ketidaktepatan Peryaratan



- ☐ Permasalahan timbul jika persyaratan tidak ditetapkan dengan jelas
- ☐ Persyaratan yang sama mungkin diinterprestasikan dengan cara yang berbeda oleh developer dan user
- ☐ Pertimbangkan 'Viewer yang tepat'
 - o Keinginan user tampilan khusus untuk tipe dokumen yang berbeda
 - o Interpretasi developer menyediakan tampilan teks yang menunjukkan isi dokumen

Rekayasa Perangkat Lunak

Konsistensi dan Kelengkapan Persyaratan Secara prinsip, persyaratan harus lengkap dan konsisten Lengkap Harus mendiskripsikan semua fasilitas yang dibutuhkan Konsisten Tidak terdapat konflik atau kontradiksi dalam mendiskripsikan fasilitas sistem Dalam prakteknya, tidak mungkin menghasilkan dokumen persyaratan yang lengkap dan konsisten

Peryaratan Non-fungsional



- Mendifinisikan sifat sistem dan batasan sistem, seperti kehandalan, waktu respon, kebutuhan penyimpan.
 Batasan lain misalnya kapabilitas perangkat I/O, representasi sistem dll
- ☐ Persyaratan proses juga dapat ditentukan dari sistem CASE khusus, bahasa pemrograman atau metode pengembangan
- ☐ Persyaratan non-fungsional mungkin lebih penting kritis daripada persyaratan fungsional. Jika tidak terpenuhi, sistem menjadi tidak berguna

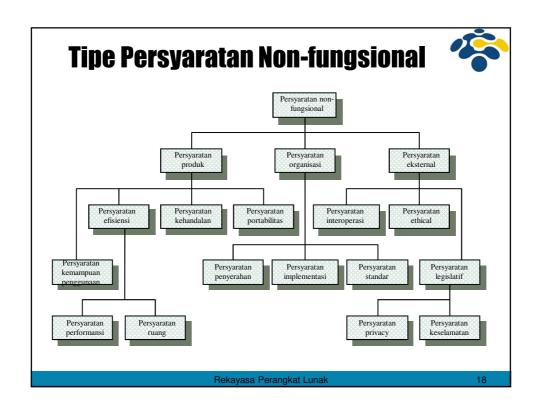
Rekayasa Perangkat Lunak

Klasifikasi Non-fungsional



- □ Persyaratan Produk
 - o persyaratan yang menetapkan bahwa produk yang dikirim harus berjalan dengan cara tertentu, contoh kecepatan eksekusi, kehandalan dll
- ☐ Persyaratan Organisasi
 - o persyaratan sebagai akibat dari kebijakan organisasi dan prosedur misalnya standar proses yang digunakan, persyaratan implementasi dll
- ☐ Persyaratan Eksternal
 - o persyaratan yang muncul dari faktor eksternal sistem dan proses pengembangan misalnya persyaratan antar operasi, persyaratan legistatif dll

Rekavasa Perangkat Lunak



Contoh Persyaratan Non-fungsional Persyaratan Produk 8.1 User interface untuk LIBSYS harus diimplementasikan sebagai HTML sederhana tanpa frame atau Java applet. Persyaratan Organisasi 9.3.2 Proses pengembangan sistem dan penyerahan dokumen harus sesuai dengan proses dan penyerahan yang didefinisikan dalam XYZCo-SP-STAN-95. Persyaratan Eksternal 7.6.5 Sistem seharusnya tidak mengungkapkan informasi pribadi apapun tentang konsumen selain nama dan nomor referensi ke operator sistem.

Persyaratan Domain

☐ Berasal dari domain aplikasi dan



yang mencerminkan domain.

□ Domain persyaratan menjadi persyaratan fungsional baru, batasan pada peryaratan yang ada atau mendefinisikan komputasi tertentu.

□ Jika persyaratan domain tidak terpenuhi,

menggambarkan karakteristik sistem dan fitur

sistem mungkin tidak dapat dijalankan.

Rekayasa Perangkat Lunak

Persyaratan Domain pada LIBSYS



- ☐ Harus ada user interface standar untuk semua database yang harus didasarkan pada standar Z39.50.
- ☐ Karena pembatasan hak cipta, beberapa dokumen harus dihapus segera setelah tiba. Tergantung persyaratan user, dokumen tersebut dapat dicetak secara lokal pada server sistem untuk dikirim secara manual ke user atau dilewatkan ke network printer.

Rekavasa Perangkat Lunak

21

Permasalahan Persyaratan Domain



- ☐ Kemampuan untuk dimengerti
 - o Persyaratan dinyatakan dalam bahasa domain aplikasi
 - o Hal ini sering tidak dipahami oleh software engineer yang mengembangkan sistem
- ☐ Ketidaklengkapan
 - o Domain khusus sudah mengerti area dengan baik sehingga mereka tidak berfikir untuk membuat persyaratan domain secara eksplisit

Rekayasa Perangkat Lunak

Persyaratan User



- Menjelaskan persyaratan fungsional dan nonfungsional sedemikian rupa sehingga dimengerti oleh user yang tidak mempunyai pengetahuan teknis yang rinci.
- ☐ Persyaratan user didefinisikan menggunakan bahasa alami, tabel dan diagram yang dapat dipahami oleh semua user.

Rekavasa Perangkat Lunak

23

Permasalahan dengan Bahasa Alami



- ☐ Ketidakjelasan
 - o Sulit untuk presisi tanpa membuat dokumen yang sulit dibaca.
- ☐ Persyaratan yang membingungkan
 - o Persyaratan fungsional dan non-fungsional cenderung dicampur aduk
- ☐ Penggabungan persyaratan
 - o Beberapa persyaratan yang berbeda dinyatakan bersama-sama

Rekayasa Perangkat Lunak

Persyaratan LIBSYS



4 .. 5 LIBSYS wajib menyediakan sistem akuntansi keuangan yang menyimpan catatan dari semua pembayaran yang dilakukan oleh user sistem. Manajer sistem dapat mengkonfigurasi sistem ini sehingga user biasa mungkin menerima potongan harga

Rekavasa Perangkat Lunak

25

Permasalahan Persyaratan



- ☐ Persyaratan database terdiri dari informasi baik konseptual maupun rinci
 - o Menjelaskan konsep sistem akuntansi keuangan yang akan dimasukkan dalam LIBSYS;
 - o Namun, juga mencakup hal detail mengenai konfigurasi sistem yang dapat dilakukan manajer dapat mengkonfigurasi sistem ini hal ini tidak diperlukan pada tingkat ini.

Rekayasa Perangkat Lunak

Ketentuan Penulisan Persyaratan	
 Menciptakan format standard dan menggunakannya untuk semua persyaratan. Menggunakan bahasa secara konsisten. 	i
 Menggunakan penanda teks untuk identifikas bagian penting dari persyaratan Hindari penggunakan jargan komputer 	l
☐ Hindari penggunakan jargon komputer	
Rekayasa Perangkat Lunak	27

Persyaratan Sistem



- ☐ Spesifikasi fungsi sistem yang lebih rinci, layanan dan batasan persyaratan user
- ☐ Sebagai dasar merancang sistem
- ☐ Biasanya digunakan sebagai bagian dari kontrak sistem

Rekayasa Perangkat Lunal

Persyaratan dan Desain



- ☐ Secara prinsip, persyaratan menyatakan apa yang seharusnya sistem lakukan dan desain menjelaskan bagaimana melakukannya
- ☐ Prakteknya, persyaratan dan desain dibedakan
 - o Arsitektur sistem dirancang untuk men-strukturkan persyaratan
 - o Sistem dapat beroperasi dengan sistem lain yang menghasilkan persyaratan desain
 - o Penggunaan desain tertentu mungkin menjadi persyaratan domain

Rekavasa Perangkat Lunak

29

Permasalahan dengan Spesifikasi Bahasa Alami



- ☐ Kemenduaan
 - o Pembaca dan penulis persyaratan harus menginterpretasikan kata yang sama dg cara yang sama. Bahasa alami secara natural bersifat mendua sehingga hal ini sangat sulit
- ☐ Terlalu Fleksibel
 - o Hal yang sama mungkin dikatakan dengan beberapa cara yang berbeda dalam spesifikasi
- ☐ Tidak ada modularitas
 - o Struktur bahasa alami tidak cukup untuk men-strukturkan persyaratan sistem

Rekayasa Perangkat Lunak

Alternatif Spesifikasi dalam Bahasa Alami



Notasi	Deskripsi	
Bahasa	Pendekatan ini tergantung definisi bentuk standard atau template untuk	
natural terstruktur	menggambarkan spesifikasi persyaratan	
Bahasa deskripsi	Pendekatan ini menggunakan bahasa seperti bahasa pemrograman	
desain	tetapi lebih banyak fitur abstrak untuk menentukan persyaratan	
	dengan mendefinisikan model operasi dari sistem	
Notasi grafis	bahasa grafis, ditambahkan dengan text digunakan untuk mendefinisikan	
	persyaratan fungsional untuk sistem	
	Contohnya sebelumnya bahasa grafis SADT (Ross, 1977; Schoman	
	and Ross, 1977), saat ini digunakan deskripsi use case (Jacobsen,	
	Christerson et al.,1993)	
Spesifikasi	Ada beberapa notasi berbasis konsep matematis seperti	
Matematis	mesin finite-state atau himpunan. Spesifikasi yang ganda dapat	
	mengurangi argumen antara konsumen dan kontraktor tentang	
	fungsional sistem. Sebaliknya, sebagian besar konsumen tidak mengerti	
	spesifikasi formal dan enggan menerimanya sebagai kontrak sistem	
	Rekayasa Perangkat Lunak	31

Spesifikasi dg Bahasa Terstruktur



Kebebasan penulisan persyaratan dibatasi oleh template standar untuk persyaratan.
 Semua persyaratan ditulis dengan cara yang standar.
 Terminologi yang digunakan dalam deskripsi mungkin terbatas.
 Keuntungannya adalah bahwa sebagian besar ekspresi dari bahasa alami dipertahankan dengan penyeragaman pada spesifikasi.

Rekayasa Perangkat Lunal

Spesifikasi Berbasis Form



Definisi fungsi atau entiti
Menggambarkan input dan darimana berasal
Menggambarkan output dan dimana berjalan
Mengindikasikan entiti lain yang diperlukan
Kondisi sebelum dan sesudah (jika diperlukan)
Efek lain (jika ada) dari fungsi

avasa Perangkat Lunak

33

Spesifikasi node Berbasis Form



BCLIPSB/Workstation/Tools/DB/3.5.1

Function Tambah node

Deskripsi Menambah node ke desain yang sudah ada. User memilih tipe node dan posisi bila ditambahkan ke desain, node menjadi pilihan saat ini. User memilih posisi node dan memindahkan kursor ke area dimana node ditambahkan

Input Tipe node, posisi node, identifier desain

Source Tipe node dan posisi node diinputkan oleh user, identifier desain dari

database

Output Identifier desain

Tujuan Desain database. Desain membuat database menyelesaikan operasi

PersyaratanDesain graph akar dari identifier desain inputPre-kondisiDesain terbuka dan ditampilkan pada layar user

Post-kondisi Desain tidak berubah terpisah dari tambahan node tipe tertentu pada

posisi yang diberikan

Efek lain TIdak ada

Rekayasa Perangkat Lunak

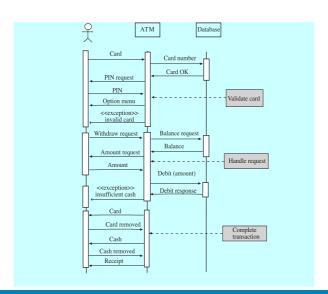
Diagram Sequence



- ☐ Menunjukkan urutan peristiwa yang terjadi selama beberapa user berinteraksi dengan sistem.
- □ Dibaca dari atas ke bawah untuk melihat urutan tindakan yang terjadi.
- ☐ Penarikan dari ATM
 - o Validasi Kartu;
 - o Menangani permintaan;
 - o Transaksi selesai.

Diagram Sequence pada Penarikan ATM





Spesifikasi Antar Muka



- ☐ Sebagian besar sistem harus beroperasi dengan sistem lain dan antar muka operasi harus ditentukan sebagai bagian persyaratan
- ☐ Tiga tipe antar muka
 - o Antar muka prosedural
 - o Struktur data yang dapat ditukar
 - o Representasi data
- ☐ Notasi formal adalah teknik efektif untuk spesifikasi antar muka

Rekayasa Perangkat Lunak

37

Deskripsi Antar Muka PDL



```
interface PrintServer {

// defines an abstract printer server
// requires: interface Printer, interface PrintDoc
// provides: initialize, print, displayPrintQueue, cancelPrintJob, switchPrinter

void initialize ( Printer p );
void print ( Printer p, PrintDoc d );
void displayPrintQueue ( Printer p );
void cancelPrintJob (Printer p, PrintDoc d);
void switchPrinter (Printer p1, Printer p2, PrintDoc d);
}
//PrintServer
```

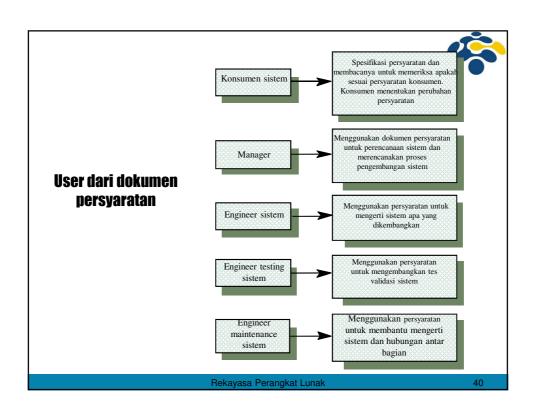
Rekayasa Perangkat Lunak

Dokumen Persyaratan



- ☐ Dokumen persyaratan adalah pernyataan resmi dari apa yang dibutuhkan oleh developer sistem
- ☐ Harus mencakup persyaratan pengguna dan spesifikasi persyaratan sistem.
- ☐ BUKAN dokumen desain. Sejauh mungkin, menentukan APA yang harus dikerjakan sistem daripada BAGAIMANA mengerjakannya

Rekavasa Perangkat Lunak



Standard IEEE untuk Persyaratan



- ☐ Menentukan struktur umum untuk dokumen persyaratan yang harus ditulis untuk setiap sistem
 - o Pendahuluan
 - o Deskripsi Umum
 - o Persyaratan khusus
 - o Lampiran
 - o Indeks

Rekayasa Perangkat Lunak

41

Struktur Dokumen Persyaratan



- ☐ Pendahuluan
- Daftar Istilah
- Definisi Persyaratan User
- Arsitektur Sistem
- ☐ Spesifikasi persyaratan sistem
- Model sistem
- Evolusi sistem
- ☐ Lampiran
- □ Indeks

Rekayasa Perangkat Lunal

Key Point



- ☐ Persyaratan menentukan apa yang seharusnya dilakukan sistem dan menentukan batasan operasi dan implementasi
- ☐ Persyaratan fungsional menentukan layanan sistem yang harus disediakan
- ☐ Persyaratan non-fungsional membatasi pengembangan sistem atau pengembangan proses
- ☐ Persyaratan user adalah pernyataan level tinggi apa yang sistem harus kerjakan. Persyaratan user sebaiknya ditulis menggunakan bahasa alami, tabel dan diagram

Rekavasa Perangkat Lunak

43

Key Point



- ☐ Persyaratan sistem dimaksudkan untuk mengkomunikasikan fungsi yang harus disediakan sistem
- ☐ Dokumen persyaratan software adalah pernyataan persetujuan dari persyaratan sistem
- ☐ Standart IEEE digunakan untuk mendefinisikan persyaratan khusus lebih rinci sesuai standart.

Rekayasa Perangkat Lunak